

RINGKASAN

UJI DAYA HAMBAT JAMUR KUPING HITAM (*Auricularia nigricans*)

TERHADAP *Candida glabrata* DENGAN METODE SUMURAN

Afina Indrawati

Candida glabrata adalah patogen jamur manusia yang menempati urutan kedua atau ketiga sebagai agen penyebab infeksi *Candida* superfisial (oral, esofagus, vagina, atau urinarius) hingga sistemik dengan tingkat kematian yang mengkhawatirkan. Jamur kuping hitam merupakan salah satu jenis jamur yang memiliki senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, tannin, polifenol dan terpenoid. Senyawa terpenoid berpotensi sebagai antiinfeksi dan antiinflamasi. Senyawa flavonoid dan alkaloid berpotensi sebagai antioksidan serta merupakan senyawa aktif yang menunjukkan aktivitas antimikroba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat ekstrak jamur kuping hitam terhadap *Candida glabrata*. Ekstraksi dilakukan dengan metode sokletasi selama 10 jam menggunakan pelarut metanol. Penelitian ini menggunakan 3 konsentrasi yaitu 0,2 g/ml, 0,25 g/ml, 0,3 g/ml dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Pengujian aktivitas daya hambat menggunakan metode sumuran.

Hasil penelitian diperoleh ekstrak berwarna merah muda tua hingga kehitaman, berbentuk kental hingga kering. Pada konsentrasi ekstrak 0,2 g/ml tidak terbentuk zona hambat, konsentrasi 0,25 g/ml tidak terbentuk zona hambat, konsentrasi 0,3 g/ml tidak terbentuk zona hambat dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif tidak terbentuk zona hambat. Berdasarkan data zona hambat tersebut termasuk dalam kategori tidak aktif, sehingga dalam penelitian ini ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) tidak mampu menghambat pertumbuhan *Candida glabrata*. Faktor yang memengaruhi tidak terbentuknya zona hambat pada penelitian ini, antara lain volume konsentrasi ekstrak pada lubang sumuran, lokasi tanaman asal, metode ekstraksi yang digunakan.